

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan di Kelurahan Ekasapta Kota Larantuka adalah :

1) Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan tentunya akan berpengaruh kepada kualitas SDM. Artinya jika kualitas pendidikan itu semakin baik maka, akan menghasilkan SDM yang berkualitas. Berdasarkan hasil dari olahan kuesioner peneliti menemukan fakta bahwa, rata-rata kepala keluarga di Kelurahan Ekasapta yang berpendidikan paling banyak adalah SMP dan Sekolah Dasar. Tingkat pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas kerja yaitu keterampilan untuk bekerja atau kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan.

2) Beban Tanggungan

Biaya dalam konteks kehidupan berkeluarga. Mereka kepala keluarga harus membiayai sekian banyak tanggungan di dalam satu rumah, akibatnya ada situasi dimana tidak dapat mencukupi dan ada yang kebetulan mencukupi.

3) Pendapatan

Pendapatan sebagai uang atau material yang dicapai dalam pembangunan atau jasa-jasa manusia. Pendapatan Rata-rata responden

yang mewakili kriteria penduduk di Kelurahan Ekasapta dengan pendapatan rentangannya hampir sama, yaitu Rp500.00-Rp700.000 dengan tingkat kebutuhan dalam satu bulan itu lebih dari pendapatannya, artinya bahwa mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehingga mereka masuk dalam kategori masyarakat penduduk miskin.

4) Keterbatasan Sumber Daya Alam.

Suatu masyarakat biasanya akan dilanda kemiskinan salah satunya karena keterbatasan sumber daya alam. Hal ini terjadi karena alam sekitar yang memang tidak lagi memberikan keuntungan. Di Larantuka terkhusus di Kelurahan Ekasapta cenderung masyarakat di sana berprofesi sebagai nelayan karena hanya sumber daya alam itu saja yang hanya bisa mereka manfaatkan di samping sumber daya alam lain yang mereka tidak tahu bagaimana mengolahnya.

5) Keterlibatan masyarakat dalam menerima bantuan dana kebijakan oleh pemerintah.

Pemerintah merupakan agen penentu kebijakan dalam masyarakat. Sebagai agen, pemerintah membuat, menetapkan, dan menjalankan fungsinya demi kesejahteraan bersama. Di Kelurahan Ekasapta bantuan yang masyarakat terima berupa bantuan PKH (Program Keluarga Harapan). Jenis bantuan ini berupa sembako yang diterima masyarakat, walaupun hanya beberapa kepala keluarga saja yang menerima bantuan ini setidaknya yang mendapat bantuan dapat lebih membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Bantuan lainnya adalah Raskin (Beras Untuk Orang Miskin). Masyarakat di Kelurahan Ekasapta juga

terbagi dalam bantuan Raskin ini. Setiap kepala keluarga menerima sekitar 10 kilo per kepala keluarga. Bantuan Raskin ini sangat membantu bagi masyarakat yang membutuhkan. Bantuan selanjutnya adalah BLT (Bantuan Langsung Tunai). Bantuan ini berasal dari pusat karena adanya corona sehingga pusat memberikan bantuan BLT (Bantuan Langsung Tunai), yakni sebesar Rp600.000. Tetapi tidak semua bisa mendapat bantuan ini hanya sedikit orang nama yang terpilih sajah yang mendapatkan bantuan ini.

6.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Flores Timur diharapkan memberikan kemudahan akses kredit atau modal untuk UMKM
2. Pemerintah perlu memberikan pelatihan-pelatihan yang bersifat praktek untuk masyarakat dengan pekerjaan yang tidak tetap, agar mereka punya modal dasar untuk membuka usaha dan lain-lain.
3. Bagi masyarakat umumnya keluarga miskin untuk selalu berusaha dan bekerja guna memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik pada kehidupan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS 2010)
- Cahya, Dicky Pratama, 2020. *Definisi jenis dan faktor penyebab kemiskinan*.
- Chambers, Robert. 1983. *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Jakarta: LP3ES.
- Dandy, Bayu Bramasta. (2020) *‘Negara-negara Termiskin di Dunia*.
- Gunawan, Mujiyadi, Styosoemarno. 2006. *Pengembangan Model Pemberdayaan Keluarga Miskin di Sekitar Kawasan Industri*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.
- Harlik, Amri Amir & Hardiani. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi*. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 2*
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar - dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mudrajad Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Unit penerbitan dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN.
- Mudrajad Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Unit penerbitan dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN
- Mahsunah, Durrotul. 2013. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya
- Sukirno, Sadono, 2004, *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparlan, Parsudi. 2004. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Suryawati, Chriswardani. 2004. *Kepuasan pasien rumah sakit (tinjauan teoritis dan penerapannya pada penelitian)*. *Jurnal manajemen pelayanan kesehatan vol.07/ no.04/ 2004*. Yogyakarta: UGM pres
- Suryawati. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy.

Todaro, Michael dan Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi* di Dunia Ketiga. Jakarta: Erlangga. Penterjemah: Drs. Haris Munandar, MA; Puji A.L, SE.

World Bank. 2000. *Definisi dari kemiskinan*.